|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| OOP PHP minggu ke 11 (video 23-24 pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1.Object Oriented Programming PHP atau OOP PHP adalah membuat kumpulan dari variable dan function yang diletakkan dalam satu tempat, tempat itu bisa digunakan berkali-kali sesuai dengan kebutuhan.

2. Setiap variable yang diletakkan didalam class itu harus memiliki awalan, awalannya bisa private, bisa public.

3. Variable yang masuk di dalam class biasanya disebut dengan properti, sedangkan function yang masuk di dalam class disebut dengan method. Jadi didalam class terdapat properti dan method.

4. Cara menggunakan variable dan function yang ada di dalam class yaitu dengan membuat objek terlebih dahulu, misalkan $db lalu diisi new dengan nama class nya, ($db = new DB;) jika sudah membuatnya maka objek sudah jadi dan variable juga function yang ada di dalam class bisa digunakan.

5. Untuk menampilkan function yang sudah dibuat di dalam class, kita bisa menggunakan objek yang sudah dibuat tadi lalu memberikan tnda -> yang diisi dengan selectData karena functionnya terdapat selectData seperti ini $db -> selectData(); hasil outputnya yang akan tampil pada browser berupa isi dari function tadi.

6. Untuk menampilkan variable yang sudah dibuat di dalam class tadi caranya sama seperti cara menampilkan function yaitu $db -> lalu nama variable nya tanpa menambahkan tanda dolar ($) lagi karena tanda dolarnya sudah diambil oleh objeknya. Bedanya ketika menampilkan variable ini ditambahi dengan echo sebelum objeknya. Jadi misalkan menampilkan variable dari host maka penulisannya seperti ini echo $db -> host; baru akan muncul isi dari sebuah variable yang bernama host.

7. Ketika menampilkan sebuah variable atau function dan output pada tampilan browsernya terdapat tulisan fatal eror karena private itu wajar apabila di dalam class lalu variable atau functionnya diberi awalan private, bukan public. Jadi server tidak dapat mengakses code karena adanya private tadi.

8. Cara menampilkan isi dari class yang memiliki awalan private misalkan variable diprivate agar dapat ditampilkan isinya ke browser yaitu dengan membuatkan function terlebih dahulu dan mengisinya dengan echo lalu $this apabila letak variable berada di luar function yang dibuat lalu tanda panah -> nama variable nya tanpa memakai dolar, jadi seperti ini echo $this -> database; setelah itu diluar class memakai cara seperti menampilkan sebuah function di dalam objek yang sudah dibuat seperti ini $db -> getDatabase (sesuai nama function) (); dengan begitu isi dari variable yang dituju akan tampil di dalam browsernya.

9. Untuk menampilkan function di dalam class yang memiliki awalan diprivate, cara menampilkannya sama dengan menampilkan variable yang diprivate yaitu dengan membuatkan function, bedanya jika variable private di dalam function yang dibuat menggunakan echo lalu $this, tetapi jika untuk function private tidak perlu menggunakan echo, jadi langsung $this -> namafunction;. Setelah itu menampilkan function yang dibuat untuk menampilkan function yang diprivate di luar class sama seperti cara menampilkan function sebelumnya yaitu $db (objek) -> namafunction;

10. Terdapat function \_\_construck yang berfungsi untuk menjalankan langsung isinya tanpa harus memanggil menggunakan objek di luar class seperti sebelumnya, jadi ketika membuat function dengan \_\_construck, isi dari function itu akan otomatis keluar dan tampil di browser tanpa harus memanggilnya diluar class.

11. Static Function yang berfungsi untuk menampilkan sebuah isi dari function yang ada di dalam class dengan cara yang berbeda dari sebelumnya, misalkan dibuat static function dengan nama insertData() di dalam class yang berisi echo “static function”; lalun di luar class cara memanggilnya cukup menuliskan nama classnya yaitu DB :: nama function dank arena function jadi harus ditambahi () seperti ini DB : : insertData(); jadi static function ini untuk menampilkannya tidak perlu dibuatkan objek terlebih dahulu.

12. Untuk mempersiapkan aplikasi restoran buat file terlebih dahulu dengan diberi nama dbcontrol.php, setelah membuat file isi dengan php seperti biasanya. Di dalam php paling penting membuat class terlebih dahulu seperti class DB misalnya. Selanjutnya isi class dengan variable yang diprivate seperti host, user, password, database, koneksi yang digunakan untuk menyambungkan ke server.

13. Setelah mengetikkan variable-variable yang dibutuhkan untuk menyambungkan dengan server nya, selanjutnya buat function yang pertama yaitu function \_\_construct yang diisi dengan $this->koneksi = $this->koneksiDB(); koneksiDB ini adalah nama untuk function selanjutnya. Jadi variable koneksi sama dengan function koneksiDB.

14. Setelah function \_\_construct terdapat function koneksiDB yang di dalamnya ada variable koneksi dimana $koneksi ini berisi mysqli\_connect yang berfungsi untuk menyambungkan variable-variable tadi pada server, karena ini menggunakan function yang berada di dalam class, jadi tanda kurung setelah mysqli\_connect berisi variable sebelumnya tetapi dengan adanya $this-> lalu nama variable tanpa menyertakan dolarnya, $this-> ini digunakan karena letak variable berada di luar function tetapi masih dalam satu class dengan function. Jika tidak menggunakan this dan mengisi tanda kurung dengan $host misalkan, akan terjadi eror.

15. Selanjutnya menggunakan function getALL yang berfungsi untuk mengambil data, dalam function ini kurungnya diisi dengan variable sql atau dengan nama variable lainnya, dan di dalam kurung kurawalnya berisi variable result yang di dalamnya ada mysqli\_query lalu (this->koneksi, $sql) karena mengambil data dari variable-variable yang tercakup kedalam variable koneksi dan nama functionnya ini variable sql, jadi dituliskan $sql. Setelah variable result gunakan while yang tanda kurungnya berisi ($row = mysqli\_fetch\_assoc($result)) yang berarti variable row ini akan mengambil semua data dari variable result tadi karena menggunakan while. Setelah itu isi kurung kurawal dari while dengan $data[] = $row; yang berarti variable data mengambil data dari variable row. Setelah while ketikkan return $data.

16. Membuat function lagi untuk menampilkan 1 data yaitu function getITEM yang tanda kurungnya diisi dengan $sql dan didalam kurung kurawalnya diisi dengan $result yang isinya sama dengan $result yang ada di function getALL, function ini isinya sama dengan function getALL hanya saja bedanya untuk function getITEM ini tidak menggunakan while karena hanya mengambil satu data saja, jadi langsung mengetikkan $row yang berisi mysqli\_fetch\_assoc($result) tanpa menggunakan while lalu return $row.

17. Membuat function yang bernama rowCOUNT yang berfungsi untuk menghitung ada berapa baris di dalam data. Tanda kurungnya tetap sama seperti sebelumnya yaitu $sql lalu untuk isi didalam tanda kurung kurawalnya diisi dengan $result yang berisi mysqli\_query seperti sebelumnya juga lalu buat variable count yang diisi dengan mysqli\_num\_rows($result), jadi mysqli itu tadi akan mengambil data ada berapa baris di dalam data sesuai dengan data yang dituju oleh variable resultnya. Setelah itu return $count agar variable count ini berjalan.

18. Membuat function yang bernama runSQL dengan tanda kurungnya diisi dengan $sql lalu tanda kurung kurawalnya berisi $result untuk menunjukkan data mana yang dituju. Lalu di luar class kita bisa menggunakan function ini untuk insert data atau delete data dengan menggunakan objek $db = runSQL(nama function) (INSERT INTO) atau (DELETE FROM) dll.

19. Membuat function yang bernama pesan lalu tanda kurungnya diisi dengan ($text=””) lalu di dalam tanda kurung kurawalnya berisi echo $text. Function ini berfungsi untuk menampilkan sebuah text pada browser, jadi ketika di luar class terdapat objek misalkan $db yang tanda panahnya menunjuk pada nama function pesan lalu di dalam tanda kurungnya diisi dengan sesuatu misalkan “berhasil” yang type datanya string maka akan muncul text berhasil di tampilan browsernya. Jadi di dalam tanda kurung function pesan, variable text nya harus diisi dengan kosongan (hanya “”) atau dengan sesuatu karena jika tidak diisi maka akan terjadi eror. Jika di dalam text nya sudah diisi dengan sesuatu dan bukan kosongan maka kita tidak perlu menggunakan cara yang memakai objek diluar class.

**Saya Belum Mengerti**

1.